

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Puskesmas Mergangsan merupakan salah satu puskesmas milik pemerintah daerah Kota Yogyakarta yang mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008. Puskesmas Mergangsan terdiri dari satu Puskesmas Induk, satu Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu Pustu Joyonegaran dan Rumah Pemulihan Gizi (RPG). Rawat Jalan Puskesmas Mergangsan berada di jalan Taman Siswa Gang Braja Permata MG II/1168 RT 22 RW 11 Kelurahan Wirogunan kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta, sedangkan rawat inap Puskesmas Mergangsan berada di Rumah Pemulihan Gizi (RPG) di jalan Mayjen Sutoyo Nomor 98 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

Puskesmas pembantu (Pustu) Joyonegaran pada 15 Desember 2014 karena pertimbangan lokasi Pustu Joyonegaran yang dekat dengan lokasi Puskesmas Induk dan keterbatasan SDM ditutup sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Wilayah kerja Puskesmas Mergangsan terdiri dari tiga kelurahan yaitu sebagai berikut :

- a. Kelurahan Brontokusuman terdiri dari 3 kampung yaitu Karang Kajen, Karang Anyar, Brontokusuman.

- b. Kelurahan Keparakan terdiri dari 4 kampung yaitu Keparakan Lor, Keparakan Kidul, Pujokusuman, Dipowinatan.
- c. Kelurahan Wirogunan terdiri dari 4 kampung yaitu Wirogunan, Bintaran, Surokarsan, Mergangsan.

Batas wilayah kerja Puskesmas Mergangsan yaitu :

- a. Utara : Kecamatan Gondomanan dan Kecamatan Pakualaman.
- b. Timur : Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Sewon, Bantul.
- c. Selatan: Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Sewon, Bantul.
- d. Barat : Kecamatan Mantrijeron, Kecamatan Kraton dan Kecamatan Gondomanan.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, dapat dilihat pada table 4.1. dibawah ini :

Tabel 4.1 Distrpasiensi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	N	%
<b>Umur</b>			
1.	< 20 Tahun	7	16.3
2.	20 -30 Tahun	34	79.1
3.	30> Tahun	2	4.7
<b>Jumlah</b>		43	100
<b>Pendidikan</b>			
1.	Lulus SD	9	20.9
2.	Lulus SLTP	14	32.6
3.	Lulus SLTA	17	39.5
4.	Perguruan Tinggi	3	7.0
<b>Jumlah</b>		43	100
<b>Pekerjaan</b>			
1.	Pegawai Negeri Sipil	7	18,6
2.	Pegawai Swasta	6	14.0
3.	Pedagang	4	9.3
4.	Ibu Rumah Tangga	26	58.1
<b>Jumlah</b>		43	100

Sumber: (Data Primer 2015)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 20 - 30 tahun, yaitu sebanyak 34 responden (79,1%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SLTA sebanyak 17 responden (39,5%), Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 25 responden (58,1%).

### 3. Hasil

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4.2. dibawah ini :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta

	<b>Umur</b>	Patuh	Tidak patuh
1.	< 20 Tahun	5	2
2.	20 -30 Tahun	23	11
3.	30> Tahun	2	2

	<b>Pendidikan</b>	Patuh	Tidak patuh
1.	Lulus SD	5	4
2.	Lulus SLTP	8	9
3.	Lulus SLTA	14	0
4.	Perguruan Tinggi	3	3
<b>Jumlah</b>		43	100

	<b>Pekerjaan</b>	Patuh	Tidak patuh
1.	Pegawai Negri Sipil	3	5
2.	Pegawai Swasta	3	9
3.	Pedagang	4	4
4.	Ibu Rumah Tangga	20	5

No	Tingkat Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe	N	%
	Patuh	30	69.8
	Tidak Patuh	13	30.2
	<b>Jumlah</b>	43	100

Sumber : (Data Primer 2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe kategori patuh, yaitu sebanyak 30 responden (69.8%) dan sebagian responden memiliki

tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe kategori tidak patuh, yaitu sebanyak 13 responden (30,2%).

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta, dengan jumlah 43 responden. Diperoleh data bahwa besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe kategori patuh, yaitu sebanyak 30 responden (69,8%) dan responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 13 responden (30,2%). Hasil diantaranya belum mematuhi tentang cara mengonsumsi tablet Fe masih menggunakan teh maupun susu dan tidak menggunakan air jeruk untuk mengonsumsi tablet Fe, pada hal yang mempengaruhi proses penyerapan Fe dalam tubuh yaitu makanan atau minuman yang mengandung vitamin C salah satunya air jeruk. Akan tetapi, sebagian besar dari responden tersebut yang tidak patuh tersebut rutin mengonsumsi tablet Fe setiap hari. Teori kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan kepatuhan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2008).

Hasil analisa data tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan umur sebagian besar berusia 20-30 tahun (79,1%). Jika terjadi kehamilan di bawah usia atau diatas usia 20-30 tahun tersebut, maka akan dikatakan beresiko akan menyebabkan terjadinya kematian 2-4x lebih tinggi dari reproduksi sehat (Manuaba, 2007). Hasil analisa data tingkat kepatuhan

dalam mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan pendidikan sebagian besar responden juga memiliki jenjang akhir hingga SLTA (39,5%). Dengan pendidikan yang minim atau masih kurang maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman mengenai informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan tablet Fe (Notoatmodjo, 2007).

Hasil analisa data tingkat kepatuhan tentang tablet Fe berdasarkan pekerjaan dalam kategori patuh 25 responden dengan pekerjaan IRT. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang tidak bekerja akan lebih sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula (Notoatmodjo, 2007).

Setiap individu sangatlah berbeda, karena setiap individu memiliki pola pikir dan persepsi yang berbeda. Pengalaman, pengetahuan sangatlah mempengaruhi kondisi individu masing-masing. Terutama pendidikan, umur dan pekerjaan. Pada dasarnya semakin tinggi pendidikan yang didapatkan semakin baik pula ilmu yang dimilikinya.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahawa tingkat kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta sebagian besar dalam kategori patuh, walaupun ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara teratur jika cara mengkonsumsinya belum benar dapat menghilangkan evektifitas kerja tablet Fe secara optimal sehingga tidak dapt mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut: Ada kesulitan dalam meyakinkan ibu-ibu yang mengalami kehamilan pertama kali untuk menjadikan responden dalam penelitian.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA